

Teknik Budidaya IKAN GURAME

I. SELEKSI INDUK

Ikan gurame sudah bisa dipijahkan pada umur 3 tahun dan pada umur 10 tahun produksi telur akan mulai menurun.

- A. Menentukan Jenis Kelamin
 - a.1. Kriteria ikan gurame betina
 - Warna badan terang
 - Perut membulat
 - Badan relatif panjang
 - a.2. Kriteria ikan gurame jantan
 - Warna badan gelap dan agak pucat
 - Gerakan lincah
 - Perut dekat anus
- B. Perbedaan Induk Jantan dan Betina Jantan
 - Di dahi terdapat tonjolan/cula
 - Pangkal sirip dada bagian dalam
 - Daggu warna kuning
 - Bila diletakkan di lantai pangkal ekor akan mengangkat

Betina

- Didahi tidak terdapat tonjolan/cula
 - Pangkal sirip dada bagian dalam berwarna hitam
 - Daggu berwarna keputih-putihan atau sedikit coklat
 - Bila diletakkan dilantai tidak ada reaksi
- C. Ciri-ciri induk sudah matang gonad
 - Perut membesar kearah belakang
 - Anus akan nampak putih kemerahan
 - Jika perut diraba akan terasa lembek

II. KONSTRUKSI KOLAM

- Luas kolam 200 - 300 m persegi
- Kedalaman kolam 1 - 1,5 m
- Kedalaman air 0,7 - 1,0 m
- Pada saluran pemasukan dipasang saringan kasa plastik
- Pada pintu pengeluaran dibuat monik

III. PERSIAPAN KOLAM PEMIJAHAN

- Pengeringan dasar kolam
- Pembersihan dan perbaikan pematang
- Kolam diisi air
- Pemasangan tempat membuat sarang (sosog) dan menyediakan bahan pembuat sarang

IV. PROSES PEMIJAHAN

- Pemasukan induk yang sudah lolos seleksi
- Perbandingan jantan dan betina adalah 1:3
- Setelah seminggu induk jantan akan membuat sarang
- Pada hari ke-15 induk akan memijah

Ciri-ciri sarang berisi telur

- Sarang atau sosog sudah tertutup penuh oleh injuk
- Sarang akan ditunggu oleh induk betina

V. PENANGANAN TELUR

Pengambilan telur, Alat :

- Ember yang berisi air
- Scope net

Caranya :

- Sarang yang berisi telur diambil dan disimpan pada ember yang berisi air
- Bila ada yang tercecer di kolam telur diambil dengan menggunakan scope net
- Bawa telur ke ruang penetasan
- Keluarkan telur dari sarangnya sedikit demi sedikit. Telur yang terlepas diambil dan masukkan kedalam ember berisi air yang telah disediakan sebelumnya
- Bila masih *ada* telur yang menempel, kibas-kibaskan bagian injuk tersebut dengan hati-hati maka telur akan terlepas
- Kemudian telur dicuci dengan air bersih sebanyak 3 kali
- Pada saat mencuci tambahkan Mb atau Mg untuk mencegah terhadap serangan hama penyakit.
- Telur yang sudah dicuci lalu dimasukkan kedalam bak penetasan yang telah dipasang serasi dan hitter

IV. PEMELIHARAAN DAN PENETASAN

- Air dalam bak penetasan harus bersih Kedalaman air 20 cm
- Telur yang tidak dibuahi atau tidak menetas harus dibuang
- Telur akan menetas setelah 2- 3 hari dengan suhu 27 -28 0C
- Larva berada pada bak penetasan selama selama 10 hari
- Setelah itu dipindahkan kedalam bak pendederan 1

VII. PERSIAPAN BAK PENDEDERAN I

Bak pendederan dengan ukuran 2,5 m x 4,5 m isi larva 2000 ekor, dan bak pendederan dipersiapkan 2- 3 hari sebelum ditanami larva.

a. Tahap-tahap persiapan bak pendederan I

- Bak dibersihkan dan dikeringkan
- Pemupukan dengan pupuk kandang
- Pengapuran
- Pemasukan air dan diendapkan selama 1 hari
- Penanaman benih dapnia

- Pemasangan aerator

b. Penanaman benih atau larva

- Penanaman benih benih dilakukan setelah persiapan selesai .
- Selama di bak pendederan benih hanya diberi pakan alami berupa dapnia
- Benih berada dalam bale pendederan sampai 14 hari dari penanaman

VIII PEMELIHARAAN BENIH

Dalam pemeliharaan benih ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- Mengamati keadaan air
- Penambahan pupuk kandang

IX. PEMANENAN BENIH PADA BAK PENDEDERAN I

Pemanenan di lakukan pada pagi hari antara jam 07 - 09.00 dengan menggunakan alat sebagai berikut:

- Wadah berisi air dan beraerasi
- Scope net

Caranya :

- Air dikeluarkan sedikit demi sedikit
- Penangkapan benih dilakukan dengan scope net
- Simpan benih hasil tangkapan pada wadah yang beraerasi, pada pemanenan air jangan sampai keruh dan saluran pengeluaran dipasang saringan, dan setelah selesai bak dibersihkan dan disiapkan untuk pendederan berikutnya.

Sumber : Durachman, Drs., Ir., MM.
Teknik Budidaya Ikan Gurame.
Sub. Dinas Perikanan Dinas Pertanian Kabupaten Kuningan. 2001